

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menganalisis data numerik berupa rasio keuangan secara mendalam. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian.

3.2 Objek dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis rasio keuangan sejumlah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Jumlah populasi dari perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2023 terdapat 95 perusahaan. Secara Spesifik, Perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini 20 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman, yang berarti melebihi batas minimal penentuan sampel. Pengambilan sampel didasarkan pada pengambilan sampel 10% dalam penelitian kuantitatif deskriptif (Gay & Diehl, 1992). Berikut merupakan daftar perusahaan yang menjadi sampel yaitu PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO), PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD), PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT), PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS), PT Mayora Indah Tbk (MYOR), PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG), PT Palma Serasih Tbk (PSGO), PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA), PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP), PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN), PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR), PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO). PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP). PT PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk (ULTJ), PT

Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA), PT Dharma Satya Nusantara (DSNG), PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS), dan PT Diamond Food Indonesia (DMND).

Perusahaan-perusahaan ini dipilih sebagai objek penelitian karena Perusahaan tersebut merupakan Perusahaan dengan jumlah peredaran saham terbanyak untuk sub sektor Makanan dan Minuman. Melalui peredaran saham merepresentasikan kondisi pasar, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan karena dengan peredaran saham yang berjumlah banyak menunjukkan perusahaan subsektor makanan dan minuman menarik bagi investor, ketertarikan investor dipengaruhi karena kinerja perusahaan (dasar). Maka pemilihan perusahaan-perusahaan tersebut sebagai objek penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja keuangan industri ini.

3.3 Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

Variabel	Definisi	Pengukuran
Rasio Likuiditas	1. <i>Current Ratio</i> : Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek. 2. <i>Quick Ratio</i> : Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban lancar dengan aktiva lancar tanpa persediaan 3. <i>Cash Ratio</i> : Rasio yang digunakan untuk membandingkan kas dan aktiva lancar setara kas dengan kewajiban lancar	<i>Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio</i>
Rasio Aktivitas	1. <i>Total Asset Turn Over</i> : Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan perusahaan 2. <i>Inventory Turnover</i> : Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dana	<i>Total Asset Turn Over, Inventory Turnover</i>

	yang tertanam dalam inventory yang berputar dalam periode tertentu atau likuiditas atau tendensi overstock	
Rasio Solvabilitas	1. <i>Debt To Asset Ratio</i> : Rasio yang digunakan untuk mengukur persentase besarnya dana yang berasal dari hutang 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> : Rasio yang digunakan untuk mengukur hutang yang dimiliki dengan modal sendiri	<i>Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio</i>
Rasio Profitabilitas	1. <i>Nett Profit Margin</i> :Rasio yang menandakan seberapa besar laba bersih atas total penjualan. 2. <i>Return On Asset</i> : Rasio ini digunakan untuk menilai keefektifan operasi bisnis perusahaan. 3. <i>Return On Equity</i> : Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas.	<i>Nett Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity</i>
Rasio Industri	Nilai rata-rata rasio keuangan yang sama pada sejumlah perusahaan yang terdaftar di BEI dan bergerak dalam sektor manufaktur subsektor makanan	<i>Ratio Industri</i>

3.4 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari berbagai laporan dan materi terilis lainnya yang terdapat pada unit kerja yang menjadi objek penelitian untuk mengetahui kejadian apa saja yang bisa terjadi dan kemungkinan penyebabnya. Menurut Sugiyono (2019:82) dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada

waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan proses mencatat data atau menyalin dokumen perusahaan terutama yang berkaitan dengan data yang diperlukan. Data yang diperlukan diperoleh melalui pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2022-2023. Perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam studi ini adalah:

1. PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO)
2. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (GOOD)
3. PT Eagle High Plantations Tbk. (BWPT)
4. PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (NSSS)
5. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)
6. PT Triputra Agro Persada Tbk (TAPG)
7. PT Palma Serasih Tbk (PSGO)
8. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)
9. PT Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA)
10. PT Salim Ivomas Pratama Tbk (SIMP)
11. PT Teladan Prima Agro Tbk (TLDN)
12. PT Menthobi Karyatama Raya Tbk (MKTR)
13. PT Sariguna Primatirta Tbk (CLEO)
14. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)
15. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)
16. PT PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk (ULTJ)
17. PT Sumber Tani Agung Resources Tbk (STAA)
18. PT Dharma Satya Nusantara (DSNG)
19. PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS)
20. PT Diamond Food Indonesia (DMND)

3.5 Prosedur Analisis

3.5.1 Pengumpulan Data

Data yang diperlukan diperoleh melalui pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan periode 2022-2023.

3.5.2 Perhitungan Rasio Keuangan

Dalam menghitung rasio keuangan terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Berikut merupakan tahapan dan rumus perhitungan dalam menghitung rasio keuangan

1. Menghitung Rasio likuiditas

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Gambar 3. 1 Rumus Current Ratio

b. Rasio Cepat (*quick ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Gambar 3. 2 Rumus Quick Ratio

c. Rasio Kas (*cash ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

Gambar 3. 3 Rumus Cash Ratio

2. Menghitung Rasio solvabilitas

a. *Debt To Asset Ratio*

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Gambar 3. 4 Rumus DAR

b. *Debt To Equity Ratio*

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Gambar 3. 5 Rumus DER

3. Menghitung Rasio Aktivitas

a. *Total Asset Turn Over*

$$\text{Perputaran total aktiva} = \frac{\text{Penjualan Neto} \times 1}{\text{Total aktiva}}$$

Gambar 3. 6 Rumus Asset Turnover

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan} \times 1}{\text{rata-rata Penjualan}}$$

Gambar 3. 7 Rumus Inventory Turnover

4. Rasio Profitabilitas

a. Margin Keuntungan (*Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Neto}} \times 100\%$$

Gambar 3. 8 Rumus NPM

b. Tingkat Pengembalian Aset (*Return On Assets*)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Gambar 3. 9 Rumus ROA

c. Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity*)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Gambar 3. 10 Rumus ROE

5. Menghitung Rasio Industri

Membandingkan hasil Analisis rasio keuangan setiap Perusahaan yang telah ditentukan. Perbandingan rasio ini akan dapat diketahui apakah rasio perusahaan yang bersangkutan terletak diatas rata-rata, atau dibawah rata-rata.